

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena penelitian ini disajikan dengan angka-angka. Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto (2006:12) yang mengemukakan penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya.

3.2 Obyek Dan Lokasi Penelitian

Obyek dalam penelitian ini berada dibalai Kota batu yang tepatnya berada di Kota Batu.

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan penelitian terutama dalam menangkap fenomena atau peristiwa yang sebenarnya terjadi dari objek yang diteliti dalam mendapatkan data-data penelitian yang akurat. Dalam penentuan Lokasi penelitian, Moleong (2007:132) menentukan cara terbaik untuk ditempuh dengan jalan mempertimbangkan teori substantif dan menjajaki lapangan dan mencari kesesuaian dengan kenyataan yang ada dilapangan. Sementara itu keterbatasan geografi dan praktis seperti waktu, biaya, tenaga perlu juga dijadikan pertimbangan dalam penentuan lokasi penelitian. Lokasi yang diambil dalam penelitian ini ditentukan dengan sengaja (*purposive*).

3.2.1 Pertimbangan waktu biaya dan tenaga

Keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti dalam hal tenaga, biaya dan waktu menjadi salah satu pertimbangan pemilihan lokasi.

Kota Batu yang letaknya dibarat Kota Malang yang cenderung tidak jauh dari tempat peneliti tinggal menjadi salah satu pertimbangan bagi peneliti untuk menjadikan Dinas Perhubungan Kota Batu sebagai obyek penelitian.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, Sugiyono (2005 : 90).

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian atau keseluruhan dari unit, unsur individu atau obyek yang menjadi sumber sampel untuk diteliti keadaan dan sebabnya. Menurut Malhotra (2004:93), populasi adalah keseluruhan kelompok dari orang-orang, peristiwa, atau barang-barang yang diminati oleh peneliti untuk diteliti. Populasi adalah seluruh individu yang menjadi wilayah penelitian akan dikenai generalisasi” (I.B. Netra, 1974 hal 10).

Dari berbagai teori yang dikemukakan oleh para ahli, adapun populasi yang diteliti oleh peneliti adalah Dinas Perhubungan Kota Batu yaitu sebanyak 84 pegawai.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian untuk diambil dari keseluruhan obyek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi, Soekidjo Notoatmojo (2005 : 79).

Sugiyono (2005 : 98) Sampel adalah sebagian objek yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Soekidjo Notoatmojo (2003).

Disini peneliti akan mengambil sampel untuk penelitian ini adalah :
Seluruh pegawai Dinas Perhubungan Kota Batu

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *total sampling*. Menurut Arikunto (2006:120) total sampling adalah pengambilan sampel yang sama dengan jumlah populasi yang ada yaitu 84 pegawai.

3.4 Data dan Jenis Data

3.4.1 Data primer

Sumber data yang diperoleh langsung dari perusahaan yang menjadi obyek penelitian. Data ini mengenai jaminan keselamatan dan kesehatan kerja serta produktivitas karyawan yang diperoleh dengan menyebarkan kuesioner kepada pegawai Dinas Perhubungan Kota Wisata Batu.

3.4.2 Data sekunder

Sumber data tambahan yaitu sumber data yang diperoleh dari sumber lain dengan cara bertanya guna mencari tambahan data. Data ini meliputi data tentang kondisi perusahaan mengenai masalah struktur organisasi, bentuk hukum perusahaan, jumlah karyawan dan aktivitas operasional perusahaan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Kuisisioner dan obsevasi

a. Kuisisioner

Teknik ini dilakukan dengan cara menyebarkan angket atau daftar pertanyaan yang akan di berikan disesuaikan dengan pelaksanaan yang ada.

b. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan dan mempelajari informasi data-data yang diperoleh melalui kearsipan, buku, jurnal, artikel maupun situs internet yang menjadi referensi pendukung penelitian. Dokumentasi diperlukan untuk mengetahui teori-teori dari penelitian ini, struktur organisasi Dinas Perhubungan Kota Batu, dan sejarah berdirinya Dinas Perhubungan Kota Batu.

3.6 Data Pengukuran Variabel

Variable yang digunakan dalam penelitian ini adalah variable bebas dan variable terikat.

3.6.1 Variable bebas

a. *Insentif X1: Insentif adalah pemberian materi yang diberikan oleh perusahaan/pemerintahan dengan sengaja untuk memotivasi karyawan agar dapat meningkatkan produktivitas kerjanya.*

1) Materiil

- a) Insentif dalam bentuk uang
 - (1) Bonus
 - (2) Komisi
- b) Insentif dalam bentuk jaminan social
 - (1) Pemberian fasilitas operasional kerja
 - (2) Fasilitas kesehatan
 - (3) Cuti sakit yang mendapat gaji

1) Non materiil

- a) Pemberian tanda jasa atau medali.
- b) Pemberian piagam jabatan
- c) Pemberian pujian lisan maupun tulisan secara resmi ataupun pribadi.
- d) Ucapan terima kasih secara formal dan informal.

b. *Lingkungan kerja X2: adalah kehidupan sosial, psikologi, dan fisik dalam perusahaan/pemerintahan yang berpengaruh terhadap pekerja dalam melaksanakan tugasnya.*

1) Suasana kerja

- a) Terjalinya budaya kerja tim, kompak antar sesama rekan kerja dan terciptanya budaya kerja yang transparan.

2) Hubungan dengan rekan kerja

- a) Hubungan dengan rekan sekerja yang harmonis dan tanpa ada saling intrik sesama rekan sekerja.

3) *Tersedianya fasilitas yang memadai*

a) peralatan yang digunakan untuk mendukung kelancaran kerja lengkap atau mutakhir.

c. *Kepemimpinan (X_3)*,: *Adalah suatu kemampuan yang dimiliki seseorang/atasan untuk mempengaruhi bawahan dimana bertujuan untuk meningkatkan produktivitas kerja pegawai.*

Indicator variabel kepemimpinan adalah sebagai berikut:

- 1) Memiliki hubungan baik dengan karyawan.
- 2) Selalu memberikan bimbingan dan arahan
- 3) Dapat mendelegasikan wewenang dengan baik.
- 4) Dapat menciptakan suasana yang kondusif.
- 5) Memberikan penghargaan bagi yang berkinerja baik.

3.6.2 *Variable terikat*

(Y), Kinerja Dinas Perhubungan Kota Wisata Batu : tingkat pencapaian atau perbandingan hasil kerja cara dan kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya secara keseluruhan selama priode tertentu.

Komitmen kerja

Tanggung jawab

Efektivitas

Ketepatan waktu

Kualitas

Tabel 3.1

Operasional variabel penelitian dapat dilihat pada table berikut ini:

Devisini Operasional Variabel

<i>Variabel</i>	<i>Indikator</i>
(X_1) , Insentif	<p>Material</p> <ul style="list-style-type: none">a. Insentif dalam bentuk uang<ul style="list-style-type: none">1) Bonus2) Komisib. Insentif dalam bentuk sosial<ul style="list-style-type: none">1) Pemberian fasilitas operasional kerja2) Pemberian fasilitas kesehatan3) Cuti sakit yang mendapat gaji <p>Non Material</p> <ul style="list-style-type: none">b) Pemberian tanda jasa atau medali.c) Pemberian piagam jabatan.d) Pemberian pujian lisan maupun tulisan secara resmi ataupun pribadi.e) Ucapan terima kasih secara formal dan informal.
(X_2) , Lingkungan Kerja	<ul style="list-style-type: none">a. Suasana kerja<ul style="list-style-type: none">1. Terjalin budaya kerja tim, kompak antar sesama rekan kerja, terciptanya budaya kerja yang transparanb. Hubungan dengan rekan kerja.<ul style="list-style-type: none">1. Hubungan dengan rekan sekerja yang harmonis

	<p>c. Tersedianya fasilitas yang memadai</p> <p>1. Peralatan yang digunakan untuk mendukung kelancaran kerja lengkap atau mutakhir</p>
(X ₃), Kepemimpinan	<p>a. Memiliki hubungan baik dengan karyawan.</p> <p>b. Selalu memberikan bimbingan dan arahan</p> <p>c. Dapat mendelegasikan wewenang dengan baik</p> <p>d. Dapat menciptakan suasana yang kondusif</p> <p>e. Memberikan penghargaan bagi yang berkinerja baik.</p>

3.7 Pengukuran Variabel

Teknik pengukuran variabel yang digunakan oleh peneliti untuk memberikan jawaban pada setiap item jawaban adalah dengan menggunakan skala likert. Skala Likert merupakan skala yang dikembangkan melalui metode Likert, di mana subyek harus diindikasikan berdasarkan tingkatannya berdasarkan berbagai pernyataan yang berkaitan dengan perilaku suatu obyek. Kesemua nilai pernyataan tersebut kemudian digabungkan sehingga dapat diperoleh nilai total yang dapat menggambarkan obyek yang diteliti. Dalam penelitian ini setiap jawaban atas variabel digunakan sistem skor/nilai dengan dasar Likerts, untuk mengukur variabel pengaruh insentif, variable pengaruh lingkungan kerja, dan variabel pengaruh kepemimpinan, yaitu sebagai berikut:

- Jawaban A : Sangat Setuju (skor 5)
- Jawaban B : Setuju (skor 4)
- Jawaban C : Netral (skor 3)
- Jawaban D : Tidak Setuju (skor 2)
- Jawaban E : Sangat Tidak Setuju (skor 1)

3.8 Model Analisi Data

3.8.1 Uji validitas

Menurut Widayat (2004:87) validitas adalah suatu pengukuran yang mengacu pada proses dimana pengukuran benar-benar bebas dari kesalahan sistimatis dan kesalahan random. Pengukuran yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid.

Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Pada penelitian ini, digunakan validitas Pearson berdasarkan rumus korelasi

product moment. Adapun kriteria pengujiannya adalah:

Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka tidak terdapat data yang valid sedangkan apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ terdapat data yang valid. Nilai r_{hitung} dapat diperoleh berdasarkan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum(X)^2 - (\sum X)^2\} \{n\sum(Y)^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

- r = Koefisien Korelasi
- n = Jumlah sampel
- X = Skor tiap butir
- Y = Skor Total

3.8.2 Uji reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji sejauh mana instrument tersebut dapat diberikan hasil yang relatif sama bisa dilakukan pengukuran kembali terhadap subyek yang sama. Suatu instrumen yang mempunyai reliabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa instrumen tersebut baik. Suatu alat ukur yang baik tidak berubah-ubah pengukurannya, artinya meskipun alat itu digunakan berkali-kali akan memberikan hasil yang hampir serupa.

Dalam penelitian ini, reliabilitas diukur dengan metode konsistensi internal dengan teknik Reliabilitas Alpha, Arikunto (1998:192). Dengan rumus sebagai berikut:

$$\alpha = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_j^2}{S_X^2} \right]$$

Dimana:

k = Banyaknya belahan tes

S_j^2 = Varian belahan j ; $j = 1, 2, \dots, k$

S_X^2 = Varians skor tes

Adapun kriteria pengujiannya adalah apabila nilai reliabilitas instrumen diatas 0,6 atau 60%, berarti terdapat data yang reliabel pada tingkat kepercayaan 95%. Sebaliknya jika nilai reliabilitas kurang dari 0,6 atau 60% berarti tidak terdapat data yang reliabel pada tingkat kepercayaan 95%.

3.8.3 Uji asumsi klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang di distribusi normal atau tidak. Ada beberapa teknik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas data antara lain dengan kertas peluang normal, uji chi-kuadrat, uji liliefors, dan teknik *Kolmogorov Smirnov*, dan SPSS.

Dalam penelitian ini menggunakan metode *Kolmogorov Smirnov*. Normalitas terpenuhi jika nilai signifikan yang diperoleh adalah lebih besar 0,05, artinya sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai signifikan yang diperoleh adalah lebih kecil 0,05 maka sampel bukan berasal dari populasi yang berdistribusi normal

b. *Uji Multikolinearitas*

Multikolinearitas menunjukkan adanya lebih dari satu hubungan linier yang sempurna. Hal tersebut seperti yang telah dikemukakan oleh Santoso dan Tjiptono (2002:203) bahwa tujuan uji multikolinearitas adalah untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independent. Pedoman suatu model regresi yang bebas multikolinearitas menurut Santoso dan Tjiptono (2002:206) adalah:

- 1) Mempunyai nilai VIF disekitar angka 1
- 2) Mempunyai angka tolerance mendekati angka 1

c. *Uji heteroskedastisitas*

Uji heteroskedastisitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homokedastisitas. Jika varian berbeda, disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi *heteroskedastisitas* Santoso dan Tjiptono (2002:208). Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dalam model regresi bisa dilihat dari pola yang terbentuk pada titik-titik yang terdapat pada grafik scatterplot.

Lebih lanjut menurut Santoso dan Tjiptono (2002:210) dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik (*point-point*) yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.8.4 Regresi Linier Berganda

Merupakan pengujian untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, Arikunto (2010:349). Dalam penelitian ini yaitu mengenai pengaruh insentif, lingkungan kerja, dan kepemimpinan terhadap kinerja Dinas Perhubungan Kota Wisata Batu, yaitu dengan rumus:

$$Y = a + b_1 \cdot x_1 + b_2 \cdot x_2 + b_3 \cdot x_3 + E$$

Dimana :

Y = Kinerja Dinas Perhubungan Kota Wisata Batu

A = Konstanta

b_1, b_2 = koefisien regresi

x_1 = Variabel Insentif

x_2 = Variabel Lingkungan Kerja

x_3 = Variabel Kepemimpinan

E = Standart error

3.8.5 Pengujian hipotesis

a. Uji hipotesis I

1. F_{test}

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat. Signifikan berarti hubungan yang terjadi dapat berlaku untuk populasi. Penggunaan tingkat signifikansinya beragam, tergantung keinginan peneliti, yaitu 0,01 (1%) ; 0,05 (5%) dan 0,10 (10%).

Hasil uji F dilihat dalam tabel ANOVA dalam kolom sig. Sebagai contoh, kita menggunakan taraf signifikansi 5% (0,05), jika nilai probabilitas < 0,05, maka dapat dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Namun, jika nilai signifikansi > 0,05 maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Uji F bisa dilakukan dengan bantuan *software* SPSS, apabila ingin mempelajari Langkah Uji F dengan *Software* SPSS 21.

Analisis bertujuan untuk menguji pengaruh secara simultan atau bersama-sama antara variabel Insentif, Lingkungan Kerja, dan Kepemimpinan terhadap kinerja Dinas Perhubungan Kota Wisata Batu.

b. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji secara parsial masing-masing variabel. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel *coefficients* pada kolom sig (*significance*). Jika probabilitas nilai t atau signifikansi $< 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial.

Namun, jika probabilitas nilai t atau signifikansi $> 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.